

## ABSTRAK

**Putri, Violetta Suryastuti. 2025. "Identitas Tokoh Utama Dalam Novel *Egosentris* Karya Syahid Muhammad: Kajian Psikoanalisis". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Penelitian ini menganalisis identitas tokoh utama dalam novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad menggunakan kajian psikoanalisis. Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan (1) tokoh dan penokohan dalam novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad, dan (2) identitas tokoh utama Fatih melalui dimensi imajiner, simbolik, dan riil dalam perspektif psikoanalisis.

Penelitian menggunakan paradigma objektif yang berfokus pada unsur intrinsik tokoh dan paradigma diskursif dalam analisis wacana psikoanalisis. Unsur intrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh dan penokohan. Data dikumpulkan melalui teknik studi pustaka terhadap novel sebagai sumber primer, didukung sumber sekunder (daring/luring), dengan metode baca-catat untuk mengidentifikasi karakter tokoh dan dinamika psikologisnya.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Fatih teridentifikasi melalui 13 sifat kompleks (acuh tak acuh, kritis, berpikir berlebihan, reflektif, rendah diri, peka, tertutup, berbakti, pendendam, dermawan, melankolis, bijaksana, emosional) yang dipengaruhi interaksinya dengan tokoh pendukung (Fana, Saka, Henri, serta Ayah-Ibu Fatih). (2) Pada dimensi imajiner: Fatih terjebak dalam fantasi pengakuan atas pemikiran kritisnya, tetapi justru mengasingkan diri. Pada dimensi simbolik, ia menjadi "subjek terbelah" antara tuntutan sosial (kekuatan maskulin, norma akademik) dan identitas aslinya. Pada dimensi riil, Trauma masa lalu (perundungan, kemiskinan, hubungan dengan ibu) menciptakan *lack* (kekosongan) yang termanifestasi dalam tindakan radikal (melukai diri, ledakan emosi). Penelitian menyatakan identitas Fatih dibentuk oleh negosiasi ketiga dimensi tersebut, dengan ketidakmampuan merepresentasikan "yang-riil" sebagai akar konflik psikologisnya.

Kata kunci: Identitas tokoh, Psikoanalisis, novel *Egosentris*, dimensi imajiner-simbolik-riil.

## ABSTRACT

**Putri, Violetta Suryastuti. 2025. "The Identity of the Main Character in Syahid Muhammad's Novel "Egosentris": A Psychoanalytic Study." Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

This study analyzes the identity of the main character in the novel *Egosentris* by Syahid Muhammad using psychoanalytic studies. This study also aims to describe (1) the characters and characterization in the novel *Egosentris* by Syahid Muhammad, and (2) the identity of the main character Fatih through imaginary, symbolic, and real dimensions from a psychoanalytic perspective.

This study uses an objective paradigm that focuses on the intrinsic elements of the characters and a discursive paradigm in psychoanalytic discourse analysis. The intrinsic elements referred to in this study are the characters and characterization. Data were collected through a literature review technique using the novel as a primary source, supported by secondary sources (online/offline), and using a reading-note method to identify the characters' characteristics and psychological dynamics.

The research results show: (1) Fatih is identified through 13 complex traits (indifference, critical, overthinking, reflective, low self-esteem, sensitive, introverted, devoted, vengeful, generous, melancholic, wise, emotional) which are influenced by his interactions with supporting characters (Fana, Saka, Henri, and Fatih's parents). (2) In the imaginary dimension: Fatih is trapped in the fantasy of being recognized for his critical thinking, but instead isolates himself. In the symbolic dimension, he becomes a "torn subject" between social demands (masculine power, academic norms) and his true identity. In the real dimension, past trauma (bullying, poverty, relationship with his mother) creates a lack (emptiness) that manifests in radical actions (self-harm, emotional outbursts). The research states that Fatih's identity is shaped by the negotiation of these three dimensions, with the inability to represent "the real" as the root of his psychological conflict.

**Keywords:** Character identity, Psychoanalysis, Egocentric novel, imaginary-symbolic-real dimensions.